

ABSTRAK

Self efficacy merupakan sebuah kepercayaan seseorang terhadap kemampuan yang ia miliki. *Self efficacy* di Indonesia terdapat 90 % dari total 124 pelajar. *Self Efficacy* dipengaruhi oleh verbal persuasion dan motivasi yang diterima oleh seseorang. Faktor yang mempengaruhi verbal persuasion kurang ialah orang tua yang sibuk hingga tidak memperhatikan anak sehingga anak tidak mempunyai dorongan untuk melakukan atau berfikir ia bisa melakukan sesuatu yang ia katakan sulit. Tujuan pada penelitian ini untuk menganalisis hubungan antara motivasi dan *verbal persuasion* terhadap *self efficacy* belajar siswa SMP Guna Cipta Kabupaten Sumedang. Jenis penelitian ini adalah Kuantitatif dengan metode korelasional dan menggunakan cross sectional, populasi menggunakan total sampling dengan sampel 44 orang, pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner, data diolah menggunakan software dan dianalisis menggunakan *distribusi frekuensi* dan Uji *Spearman rank*. Hasil penelitian didapatkan motivasi sedang 88,9%, *verbal persuasion* sedang 56,9%, *self efficacy* sedang 52,3%, dan uji statistic didapatkan P-Value 0,018 dan 0,024 sig<0.05, sehingga dapat disimpulkan ada hubungan antara motivasi dan *verbal persuasion* terhadap *self efficacy*, disarankan untuk sekolah SMP Guna Cipta Kab. Sumedang untuk memberi ruang atau mengadakan *sharing session* dengan orang tua agar orang tua lebih banyak memberikan dukungan atau *verbal persuasion* kepada anak sehingga motivasi anak semakin tinggi dan terbentuk *self efficacy* yang baik.

Kata kunci : Motivasi, , *Self Efficacy*, *Verbal Persuasion*

Sumber : 29 Jurnal (2015 – 2020)

5 Buku (1997 – 2019)

ABSTRACT

Self-efficacy is a person's belief in the abilities he has. Self efficacy in Indonesia is 90% of the total 124 students. Self-Efficacy is influenced by verbal persuasion and motivation received by a person. Factors that influence less verbal persuasion are parents who are busy so they don't pay attention to their children so that children don't have the encouragement to do or think they can do something they say is difficult. The aim of this research is to analyze the relationship between motivation and verbal persuasion on the learning self-efficacy of Guna Cipta Middle School students, Sumedang Regency. This type of research is quantitative with correlational methods and uses cross sectional, the population uses total sampling with a sample of 44 people, data collection is carried out using questionnaires, data is processed using software and analyzed using frequency distribution and the Spearman rank test. The research results showed that motivation was 88.9%, verbal persuasion was 56.9%, self efficacy was 52.3%, and statistical tests obtained P-Value of 0.018 and 0.024 sig<0.05, so it can be concluded that there is a relationship between motivation and verbal persuasion on self-efficacy, recommended for Guna Cipta Middle School, Kab. Sumedang to provide space or hold sharing sessions with parents so that parents provide more support or verbal persuasion to children so that children's motivation becomes higher and good self-efficacy is formed.

Keywords: Motivation, Self Efficacy, Verbal Persuasion

Source: 29 Journals (2015 - 2020)

5 Books (1997 - 2019)